



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Gagal jantung.....	12
1. Definisi.....	12
2. Epidemiologi	14
3. Beban ekonomi	16
4. Patofisiologi dan Etiologi.....	17
5. Faktor Risiko.....	18
6. Klasifikasi	19
7. Diagnosis.....	21
B. Obat Gagal Jantung.....	23
1. Angiotensin Converting Enzime Inhibitor (ACE)	25



2. Angiotensin Receptor Blockers (ARB).....	28
3. Penyekat Beta.....	30
4. Diuretik	33
5. Antagonis Aldosteron	35
6. Hidralazin dan Isosorbide Dinitrat.....	37
7. Digoksin.....	39
C. Persistensi	40
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi.....	42
2. Persistensi dan Dampak Klinis	44
D. Studi Farmakoekonomi pada Pasien Gagal Jantung.....	46
E. Landasan Teori	48
F. Kerangka Konsep.....	49
G. Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	51
B. Subjek Penelitian	51
1. Batasan Populasi	51
2. Besar Sampel.....	53
C. Identifikasi Variabel	53
D. Definisi Operasional Variabel	53
E. Jalannya Penelitian	60
1. Tahap Persiapan	60
2. Tahap Pelaksanaan.....	61
3. Tahap Pengolahan Data	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil	63
1. Karakteristik Subyek Penelitian.....	64
2. Hubungan Faktor-faktor Risiko dengan Persistensi.....	70



3. Hubungan beberapa faktor Risiko dengan Luaran Klinik .	73
4. Analisis subgroup kelompok pasien persisten	77
5. Faktor prediktor rehospitalisasi.....	84
6. Pengaruh persistensi pada Biaya.....	85
7. Hubungan Faktor-faktor Risiko dengan Biaya Rawat	87
B. Pembahasan	89
1. Karakteristik Subyek Penelitian.....	89
2. Hubungan Faktor-faktor Risiko dengan Persistensi.....	96
3. Hubungan Faktor-faktor Risiko dengan Luaran Klinik dan Biaya Rawat	98
4. Keterbatasan Penelitian.....	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
RINGKASAN	
SUMMARY	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gagal jantung berdasarkan fraksi ejeksi (Ponikowski <i>et al.</i> , 2016).....	13
Tabel 2. Penyebab gagal jantung fraksi ejeksi berkurang (HF-REF) (Semigran and Shin, 2012).....	18
Tabel 3. Faktor risiko gagal jantung (Semigran and Shin, 2012)	19
Tabel 4. Klasifikasi gagal jantung (Dickstein <i>et al.</i> , 2008; PERKI, 2015a)	20
Tabel 5. Manifestasi klinis gagal jantung (Dickstein <i>et al.</i> , 2008; PERKI, 2015a)....	21
Tabel 6. Klasifikasi fungsional The New York Heart Association (McMurray <i>et al.</i> , 2012)	22
Tabel 7. Jenis dan dosis ACE yang dianjurkan (Ponikowski <i>et al.</i> , 2016)	27
Tabel 8. Rekomendasi penggunaan ARB sebagai terapi gagal jantung (Ponikowski <i>et al.</i> , 2016)	28
Tabel 9. Dosis ARB yang dianjurkan (Ponikowski <i>et al.</i> , 2016).....	29
Tabel 10. Dosis obat-obatan penyekat beta pada berbagai uji klinis gagal jantung fraksi ejeksi berkurang (hf-ref) (atau setelah infark miokard) (Ponikowski <i>et al.</i> , 2016).....	33
Tabel 11. Dosis diuretik yang digunakan untuk pasien gagal jantung (Ponikowski <i>et al.</i> , 2016).....	35
Tabel 12. Dosis vasodilator intravena (Ponikowski <i>et al.</i> , 2016)	39
Tabel 13. Karakteristik demografi pasien	65
Tabel 14. Persistensi dan luaran klinik pasien gagal jantung.....	65
Tabel 15. Distribusi obat gagal jantung berdasarkan kelompok sub terapi	66
Tabel 16. Distribusi obat kardiovaskular lain berdasarkan kelompok subterapi	67
Tabel 17. Distribusi obat lain berdasarkan kelompok subterapi	68
Tabel 18. Pola penggunaan obat gagal jantung di RSUP Dr. Sardjito (rawat jalan) ..	68
Tabel 19. Persistensi penggunaan obat berdasarkan faktor pasien	71
Tabel 20. Persistensi penggunaan obat berdasarkan faktor rumah sakit.....	72



Tabel 21. Persistensi penggunaan obat berdasarkan faktor obat.....	72
Tabel 22. Hubungan obat terhadap persistensi	73
Tabel 23. Kejadian rehospitalisasi berdasarkan faktor pasien	74
Tabel 24. Kejadian rehospitalisasi berdasarkan faktor rumah sakit.....	76
Tabel 25. Kejadian rehospitalisasi berdasarkan penggantian golongan obat.....	76
Tabel 26. Hubungan faktor pasien terhadap rehospitalisasi (subyek persisten)	77
Tabel 27. Hubungan faktor rumah sakit terhadap rehospitalisasi (subyek persisten).78	78
Tabel 28. Hubungan golongan obat terhadap rehospitalisasi (pasien persisten)	81
Tabel 29. Hubungan faktor-faktor risiko terhadap rehospitalisasi (pasien tidak persisten).....	82
Tabel 30. Hubungan golongan obat terhadap rehospitalisasi (pasien tidak persisten)83	83
Tabel 31. Tabel deskriptif faktor-faktor rehospitalisasi pada pasien persisten.....	84
Tabel 32. Faktor prediktor yang berpengaruh terhadap rehospitalisasi	85
Tabel 33. Biaya langsung medik berdasarkan komponen biaya	86
Tabel 34. Biaya rawat pasien gagal jantung.....	87
Tabel 34. Hubungan faktor risiko dengan biaya rawat	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Algoritme terapi untuk gagal jantung dengan fraksi ejeksi berkurang yang simptomatis (Ponikowski <i>et al.</i> , 2016).....	24
Gambar 2. Mekanisme kerja ACE (Ferrari, 2005).....	26
Gambar 3. Metode <i>MPR</i> (Sikka <i>et al.</i> , 2005).....	41
Gambar 4. Pengukuran persistensi dengan metode <i>fixed point in time</i> (Sikka <i>et al.</i> , 2005).....	41
Gambar 5. Pengukuran persistensi dengan metode <i>the gaps between refill</i> (Sikka <i>et al.</i> , 2005).....	42
Gambar 6 Kerangka konsep.....	49
Gambar 7. Rancangan Penelitian	60
Gambar 8. Alur pengumpulan data	63
Gambar 9. Penggunaan obat gagal jantung monoterapi di RSUP Dr. Sardjito.....	69
Gambar 10. Penggunaan obat gagal jantung kombinasi 2 obat	69
Gambar 11. Penggunaan obat gagal jantung kombinasi 3 obat	70
Gambar 12. Kejadian rehospitalisasi berdasarkan jenis kelamin penggunaan obat gagal jantung	75
Gambar 13. Uji kesintasan rehospitalisasi terhadap jenis kelamin	79
Gambar 14. Uji kesintasan rehospitalisasi berdasarkan fraksi ejeksi	80



DAFTAR SINGKATAN

AA	: antagonis aldosteron
ACC/ AHA	: <i>American College of Cardiology/American Heart Association</i>
ACE	: <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitors</i>
ARB	: <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
ARR	: <i>absolute risk reduction</i>
BB	: <i>beta blocker/ penyekat beta</i>
bid	: <i>bis in die</i> (dua kali sehari)
CI	: <i>confidence interval</i>
DM	: diabetes melitus
EKG	: elektrokardiografi
FE	: fraksi ejeksi
HbA1c	: hemoglobin A1c
HFmEF	: <i>Heart Failure Mid-Range Ejection Fraction</i>
HFpEF	: <i>Heart Failure Preserved Ejection Fraction</i>
HFrEF	: <i>Heart Failure Reduced Ejection Fraction</i>
HI	: hydralazine-isosorbide dinitrat
HR	: <i>hazard ratio</i>
ICD	: <i>implantable cardioverter defibrillator</i>
IGD	: instalasi gawat darurat
LDL	: <i>low density lipoprotein</i>
MRA	: mineralocorticoid antagonist
NNT	: <i>number needed to treat</i>
NYHA	: <i>New York Heart Association</i>



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PERSISTENSI PENGGUNAAN OBAT GAGAL JANTUNG SEBAGAI PREDIKTOR LUARAN KLINIK DAN

BIAYA PADA PASIEN

GAGAL JANTUNG SISTOLIK

RATIH PUSPITA FEBRINASARI, Prof. dr. Iwan Dwiprahasto, M.Med.Sc., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

od : *omne in die* (sekali sehari)

PFD : *peripheral artery disease*

PPOK : penyakit paru obstruktif kronis

RRR : *relative risk reduction*

tid : *ter in die* (tiga kali sehari)